

Abstrak

Pembahasan karya tulis tingkat akhir ini bertujuan untuk menganalisis ketidaksesuaian dalam prosedur audit yang dilakukan oleh pemeriksa BPK RI dalam konteks pengembangan temuan. Penelitian ini juga mengevaluasi kualitas temuan yang dihasilkan dan dampaknya terhadap relevansi rekomendasi yang diberikan oleh pemeriksa. Metode penelitian yang digunakan dengan menelaah Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan membandingkannya dengan standar pemeriksaan yang berlaku. Pendalaman tersebut dilakukan dengan studi kepustakaan dan wawancara kepada ketua tim pemeriksa. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian dalam prosedur pengumpulan bukti yang dapat mempengaruhi kualitas temuan yang dihasilkan. Meskipun upaya mitigasi telah dilakukan, masih terdapat proses pengumpulan bukti yang kurang memadai dalam pemeriksaan kepatuhan yang dilakukan oleh BPK RI. Hasil pembahasan juga mengungkapkan bahwa perbedaan yang muncul antara bukti yang diperoleh oleh pemeriksa dengan manajemen pemeriksa dapat menimbulkan potensi perdebatan dan mengurangi relevansi rekomendasi yang diberikan. Pentingnya melakukan prosedur validasi tambahan untuk memberikan keyakinan lebih terhadap temuan yang diperoleh juga ditekankan dalam karya ilmiah ini. Dalam rangka meningkatkan akurasi hasil pemeriksaan, karya ilmiah ini merekomendasikan perlunya kombinasi bukti yang lebih baik serta pelaksanaan prosedur pembuktian/pengujian yang lebih memadai. Hal ini akan memberikan dasar yang kuat untuk menyimpulkan hasil pemeriksaan dan memberikan rekomendasi yang lebih relevan dengan kondisi yang diyakini oleh entitas yang diperiksa. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pemeriksa BPK RI dan entitas yang diperiksa dalam meningkatkan kualitas proses pemeriksaan kepatuhan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sumbangan untuk pemahaman lebih lanjut tentang pentingnya prosedur pengumpulan bukti yang memadai dan validasi tambahan dalam konteks pemeriksaan kepatuhan.

Kata kunci: Prosedur Audit, Audit Kepatuhan, Ketidaksesuaian, BPK RI, KemenLHK

Abstract

This study aims to analyze the discrepancies in the audit procedures conducted by the auditors of the BPK RI in the context of findings development. This research also evaluates the quality of the generated findings and their impact on the relevance of the recommendations provided by the auditors. The research methodology involves examining the Audit Report and comparing it with applicable auditing standards. Further investigation is conducted through literature review and interviews with the audit team leader. The findings indicate the existence of discrepancies in the evidence-gathering procedures, which can affect the quality of the generated findings. Despite mitigation efforts, inadequate evidence-gathering processes still persist in compliance audits conducted by the BPK RI. This study also reveals that discrepancies between the evidence obtained by auditors and management can lead to potential debates and reduce the relevance of the recommendations given. The importance of conducting additional validation procedures to enhance confidence in the findings is emphasized in this research. In order to improve the accuracy of audit results, this research recommends the use of better evidence combinations and the implementation of more adequate evidence substantiation/testing procedures. These actions will provide a stronger foundation for drawing conclusions from the audit results and delivering more relevant recommendations aligned with the conditions believed by the audited entities. This research provides valuable insights for the auditors of BPK RI and the audited entities in enhancing the quality of compliance audit processes. Moreover, it contributes to a better understanding of the significance of adequate evidence-gathering procedures and additional validation in the context of compliance audits.

Keywords: Audit Procedures, Compliance Audit, Discrepancies, BPK RI, KemenLHK